

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL TENTANG KECERDASAN ARTIFISIAL (AI) DAN PRIVASI DATA BAGI SISWA PAKET C PADA PKBM BINA INSAN KAMIL

¹Dendi Sunardi, ²Christien Rozali, ³Pamela Kareen

Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

dendisunardi@unpam.ac.id

Abstrak

Penggunaan kecerdasan buatan atau Artificial intelligence (AI) yang berkembang pesat memberikan dampak terhadap berbagai sektor, termasuk pendidikan, bisnis dan layanan publik. Namun, pemanfaatan kecerdasan buatan yang begitu luas memunculkan tantangan terhadap privasi data. Penggunaan platform online sudah banyak digunakan masyarakat, akan tetapi kesadaran akan privasi data masih rendah dan tingkat literasi terkait kecerdasan buatan dan privasi data masih minim. Beberapa wilayah perkotaan masih menunjukkan keterbatasan terhadap pemahaman mengenai etika digital, privasi daring dan penggunaan digital yang bertanggung jawab. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kecerdasan buatan dan perlindungan privasi data. Kegiatan PKM dilaksanakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Insan Kamil. PKBM Bina Insan Kamil, sebanyak 30 siswa mengikuti pelatihan ini. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa PKBM Bina Insan Kamil menjadi pengguna digital yang cerdas dan dapat mengelola privasi data dengan baik. Pelatihan peningkatan literasi digital tentang kecerdasan buatan dan privasi data meningkatkan pemahaman peserta dan hasil menunjukkan peningkatan kesadaran dalam penggunaan digital dan pelatihan mendapatkan respon positif.

Keywords: Artificial Intelligence; Data privacy; PKM; PKBM

Abstract

The rapid development of artificial intelligence (AI) has impacted various sectors, including education, business, and public services. However, the widespread use of AI has also created challenges related to data privacy. Although many people now use online platforms, awareness of data privacy remains low, and literacy levels related to artificial intelligence and data privacy are still limited. Several urban areas still show limited understanding of digital ethics, online privacy, and responsible digital usage. This community service program (PKM) aims to enhance understanding of artificial intelligence and data privacy protection. The PKM activity was carried out at the Community Learning Center (PKBM) Bina Insan Kamil, involving 30 students who participated in the training. Through this activity, it is expected that the students of PKBM Bina Insan Kamil will become smart digital users who can manage their data privacy effectively. The training on improving digital literacy regarding artificial intelligence and data privacy successfully increased participants' understanding, and the results showed an improvement in digital awareness. The training also received positive responses from the participants.

Kata Kunci: Kecerdasan buatan; Privasi data; PKM; PKBM

PENDAHULUAN

Kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) menjadi teknologi yang sangat berkembang pesat. Penggunaan kecerdasan buatan yang berkembang pesat memberikan dampak terhadap berbagai sektor, termasuk pendidikan, bisnis dan layanan publik. Pesatnya perkembangan kecerdasan buatan di pendidikan mengakibatkan kebutuhan literasi akan kecerdasan buatan menjadi penting, temuan yang menunjukkan peserta didik memiliki pemahaman tentang penggunaan kecerdasan buatan akan tetapi menghadapi tantangan berupa penulisan prompt dan kesulitan dalam mengevaluasi hasil keluaran yang dihasilkan kecerdasan buatan (Park, 2025). Literasi digital mencakup kemampuan kritis untuk memahami cara kerja teknologi, mengevaluasi informasi, dan memahami implikasi etika dan hukum dari penggunaan teknologi tersebut. Penggunaan kecerdasan buatan melibatkan pengumpulan data dari pengguna yang memunculkan isu terkait keamanan dan privasi data.

Berbagai studi menunjukkan bahwa tingkat literasi terkait kecerdasan buatan dan privasi data masih rendah. Beberapa wilayah perkotaan masih menunjukkan keterbatasan terhadap pemahaman mengenai etika digital, privasi daring dan penggunaan digital yang bertanggung jawab. Literasi akan teknologi berperan penting dalam kesadaran privasi digital dan perilaku digital yang bertanggung jawab (Iskandar et al., 2025). Literasi digital akan meningkatkan pengetahuan tentang *cyber security*, dan cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan digital, seperti menggunakan kata sandi yang lebih kuat dan menghindari tautan yang mencurigakan. Literasi digital akan meningkatkan kesadaran perilaku dalam penggunaan digital dimana pengguna lebih melindungi data privasi dan berhati-hati dalam memberikan informasi pribadi secara online (Althibyani & Al-Zahrani, 2023). Sehingga, literasi digital terkait kecerdasan buatan dan privasi data menjadi kebutuhan bagi masyarakat agar menggunakan teknologi tidak hanya secara efektif tetapi juga memahami resiko penggunaan kecerdasan buatan. Penelitian lainnya menunjukkan tingginya kesadaran terkait privasi data, ketergantungan teknologi dan mengelola kecemasan pembelajaran berbasis kecerdasan buatan dan pentingnya dalam memediasi hubungan faktor psikologis dan adopsi teknologi sehingga pengembangan strategi pendidikan dengan merekomendasikan program pelatihan yang terarah, dukungan teknis dan kurikulum yang mendorong integrasi kecerdasan buatan yang efektif dan bertanggung jawab (Panggabean & Silalahi, 2025). Selain itu, peningkatan literasi juga penting untuk menanamkan sifat tanggung jawab dalam penggunaan digital yang lebih aman. Sehingga, diharapkan dengan adanya PKM terkait pelatihan peningkatan literasi digital tentang kecerdasan buatan dan privasi data dapat meningkatkan pemahaman terkait kecerdasan buatan dan perlindungan data pribadi.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Insan Kamil. PKBM Bina Insan Kamil adalah lembaga non-formal yang menyediakan layanan pendidikan bagi masyarakat. PKBM Bina Insan Kamil juga memberikan kesempatan belajar bagi masyarakat yang membutuhkan dan yang tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti pendidikan formal.

Platform digital digunakan sehari-hari oleh pengguna seperti media sosial, e-commerce, aplikasi komunikasi dan lainnya. Akan tetapi, minimnya kesadaran akan

aspek lain yang berkaitan dengan kecerdasan buatan privasi data masih rendah. Menerima hasil keluaran kecerdasan buatan tanpa menyadari potensi bias algoritmik dan jejak digital yang membentuk profil yang digunakan kecerdasan buatan untuk pengambilan keputusan dan rentannya terhadap ancaman privasi dan kebocoran data privasi. Pentingnya mengatur privasi dalam penggunaan digital sehingga tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman siswa terkait kecerdasan buatan dan perlindungan privasi data sehingga menjadi pengguna digital yang cerdas.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan kepada siswa-siswi paket C PKBM Bina Insan Kamil. Metode pelaksanaan PKM dilaksanakan beberapa tahapan kegiatan yang terstruktur dan sistematis, pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan PKM

Tahap	Kegiatan	Deskripsi
Persiapan	Analisis kondisi lapangan	Menganalisis kondisi lapangan dan observasi kebutuhan PKM
	Rumusan masalah	Menentukan rumusan masalah
	Penentuan tema	Menentukan tema PKM berdasarkan hasil analisis dan rumusan masalah
	Pembuatan proposal	Tim PKM kerjasama dalam penyusunan proposal PKM
	Pengajuan surat dan perjanjian kerjasama	Mengajukan surat dan perjanjian kerjasama dengan PKBM
Pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan pelatihan peningkatan literasi digital tentang kecerdasan artifisial dan privasi data	Pelaksanaan pelatihan berupa pre-test, pemberian materi, metode ceramah, sesi diskusi dan tanya-jawab
Evaluasi	Umpan Balik	Peserta memberikan umpan balik
Akhir	Luaran	Luaran dari hasil PKM berupa laporan akhir, artikel dan jurnal

Kegiatan PKM diawali dengan survey dan menentukan lokasi PKM. Lokasi PKM yang ditentukan oleh tim PKM adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Insan Kamil. PKBM Bina Insan Kamil adalah lembaga non-formal yang menyediakan layanan pendidikan bagi masyarakat, khususnya yang tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti pendidikan formal. Pada tahap persiapan tim PKM menganalisis kondisi lapangan dan kebutuhan dari lokasi PKM. Tim PKM mengajukan proposal serta izin kepada kepala sekolah PKBM Bina Insan Kamil untuk

memberikan pelatihan peningkatan literasi digital tentang kecerdasan artifisial dan privasi data. Setelah mendapatkan izin, tim PKM menyusun materi yang akan diberikan pada saat kegiatan. Pada tahapan pelaksanaan, kegiatan pelatihan diawali dengan sambutan kepala Sekolah PKBM Bina Insan Kamil dan ketua tim PKM dari prodi sistem informasi Universitas Pamulang, yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Sambutan oleh Kepala Sekolah PKBM Bina Insan Kamil

Pelatihan dimulai dengan melakukan survei dan pre-test untuk mengukur tingkat awal pengetahuan peserta tentang kecerdasan buatan dan privasi data dengan menyiapkan beberapa pertanyaan singkat untuk mengukur tingkat literasi awal dan profil kerentanan digital peserta. Setelah melakukan pre-test, pemateri pelatihan menanamkan kesadaran kritis bagi peserta tentang kecerdasan buatan dan mengidentifikasi keberadaan kecerdasan buatan pada aplikasi keseharian yang diharapkan peserta dapat bersikap kritis terhadap informasi dan keputusan yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan. Pemanfaatan kecerdasan buatan bagi siswa, dan resiko penggunaan kecerdasan buatan. Selain kesadaran akan penggunaan kecerdasan buatan, peserta diberikan keterampilan teknik akan perlindungan data pribadi, pelatihan praktis mengaudit jejak digital di media sosial, mengatur izin aplikasi, dan cara membuat password yang kuat sehingga peserta mampu mempraktekkan perlindungan data yang lebih aman secara mandiri. Pada sesi tanya jawab, peserta bertanya terkait akan kecerdasan buatan dan perlindungan data pribadi, cara mengoptimalkan pengaturan privasi peserta secara langsung, menjadi pengguna digital yang cerdas. Pada tahap evaluasi, peserta diberikan berupa

pertanyaan dari pemateri untuk mengukur peningkatan pemahaman akan materi yang disampaikan, dan memberikan umpan balik tentang materi dan metode kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rendahnya literasi digital dan keterbatasan pemahaman akan kecerdasan buatan dan perlindungan data pribadi menjadi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat saat ini sehingga pelatihan peningkatan literasi digital tentang kecerdasan buatan dan privasi data diberikan. Pelatihan yang diadakan pada tanggal 22 Oktober 2025, dilaksanakan pada PKBM Bina Insan kamil yang diikuti oleh 30 peserta siswa dan siswi PKBM Bina Insan Kamil. Gambar 2 menunjukkan peserta yaitu siswa dan siswi paket C pada PKBM Bina Insan Kamil dengan tim PKM.



Gambar 2. Peserta dan Tim PKM

Peserta menunjukkan sikap antusias dan aktif selama pelatihan, pada sesi materi peserta tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktik, peserta mempraktekkan langsung cara mengoptimalkan perlindungan data privasi dan memberikan contoh penggunaan kecerdasan buatan pada keseharian peserta. Pada sesi tanya jawab, peserta memberikan pertanyaan akan kendala yang dihadapi peserta terkait kecerdasan buatan dan perlindungan data privasi. Diskusi akan perlindungan data pada keseharian peserta, dan cara memperbaiki apabila sudah terjadi kebocoran data. Hasil umpan balik yang berikan peserta, menunjukan bahwa hasil pelatihan yang berikan memenuhi harapan dan memberikan dampak positif kepada peserta terutama menjadi pengguna digital yang cerdas. Terdapat beberapa capaian dari kegiatan ini:

1. Peserta memahami konsep kecerdasan buatan, pemanfaatan kecerdasan buatan, dan resiko penggunaan kecerdasan buatan.
2. Peserta memahami konsep privasi data, cara melindungi data dan menjadi pengguna digital yang cerdas.

Gambar 3 menunjukkan partisipasi mahasiswa pada kegiatan PKM dan berkontribusi dalam persiapan dan pelaksanaan PKM.



Gambar 3. Partisipasi Mahasiswa Pada Kegiatan PKM

Kegiatan ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap siswa dan siswi PKBM Bina Insan Kamil, kegiatan ini memberikan manfaat bagi mahasiswa yang berkontribusi sebagai peningkatan soft skill dan meningkatkan problem solving mahasiswa pada studi kasus nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan judul “peningkatan literasi digital tentang kecerdasan artifisial (AI) dan privasi data bagi siswa paket C pada PKBM Bina Insan Kamil” telah dilaksanakan dan dihadiri oleh 30 peserta siswa dan siswi PKBM Bina Insan Kamil. Melalui pelatihan meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta terkait kecerdasan buatan dan mampu mempraktekkan perlindungan data pribadi. Pemanfaatan kecerdasan buatan dalam kehidupan sehari-hari, manfaat kecerdasan buatan untuk siswa dan resiko penggunaan kecerdasan buatan. Pemahaman terkait privasi data, informasi yang termasuk privasi data, cara melindungi privasi data dan menjadi pengguna digital yang cerdas. Kegiatan PKM yang merupakan bentuk kontribusi terhadap masyarakat, tidak hanya berdampak ke masyarakat juga meningkatkan keterampilan dosen dan mahasiswa dalam menyalurkan ilmu dan dapat bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Althibyani, H. A., & Al-Zahrani, A. M. (2023). Investigating the Effect of Students' Knowledge, Beliefs, and Digital Citizenship Skills on the Prevention of Cybercrime. *Sustainability (Switzerland)*, 15(15). <https://doi.org/10.3390/su151511512>
- Iskandar, R., Maksum, A., & Marini, A. (2025). Digital citizenship literacy in Indonesia: The role of privacy awareness and social campaigns. *Social Sciences and Humanities Open*, 12. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101697>

- Panggabean, E. M., & Silalahi, A. D. K. (2025). How do ChatGPT's benefit-risk-coping paradoxes impact higher education in Taiwan and Indonesia? *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 8. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2025.100412>
- Park, J. (2025). A systematic literature review of generative artificial intelligence (GenAI) literacy in schools. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 100487. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2025.100487>